

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Bulan: JULI

No	Komoditas	Rata-Rata Harga Harian atau Mingguan (Rp)
1	Beras Premium	15.000
2	Beras Medium	13.500
3	Kedelai Biji Kering (Impor)	11.271
4	Bawang Merah	36.774
5	Bawang Putih Bonggol	40.000
6	Cabai Merah Keriting	28.065
7	Cabai Rawit Merah	35.484
8	Daging Sapi Murni	120.000
9	Daging Ayam Ras	24.355
10	Telur Ayam Ras	25.600
11	Gula Konsumsi	18.000
12	Minyak Goreng Kemasan Sederhana	16.000
13	Tepung Terigu (Curah)	9.000
14	Minyak Goreng Curah	15.000
15	Jagung Tk Peternak	5.000
16	Ikan Kembung	50.000
17	Ikan Tongkol	35.000

18	Ikan Bandeng	30.000
19	Garam Halus Beryodium	10.000
20	Tepung Terigu Kemasan (non-curah)	12.000
21	Beras SPHP (Rp/Kg)	12.000

Bulan: AGUSTUS

No	Komoditas	Rata-Rata Harga Harian atau Mingguan (Rp)
1	Beras Premium	15.000
2	Beras Medium	13.500
3	Kedelai Biji Kering (Impor)	11.000
4	Bawang Merah	28.548
5	Bawang Putih Bonggol	40.000
6	Cabai Merah Keriting	30.484
7	Cabai Rawit Merah	36.126
8	Daging Sapi Murni	120.000
9	Daging Ayam Ras	24.677
10	Telur Ayam Ras	25.013
11	Gula Konsumsi	18.000
12	Minyak Goreng Kemasan Sederhana	16.871
13	Tepung Terigu (Curah)	9.000
14	Minyak Goreng Curah	15.000
15	Jagung Tk Peternak	5.000
16	Ikan Kembung	50.000
17	Ikan Tongkol	35.000
18	Ikan Bandeng	30.000
19	Garam Halus Beryodium	10.000
20	Tepung Terigu Kemasan (non-curah)	12.000
21	Beras SPHP (Rp/Kg)	12.000

Bulan: SEPTEMBER

No	Komoditas	Rata-Rata Harga Harian atau Mingguan (Rp)
-----------	------------------	--

1	Beras Premium	15.000
2	Beras Medium	13.500
3	Kedelai Biji Kering (Impor)	11.007
4	Bawang Merah	27.000
5	Bawang Putih Bonggol	40.000
6	Cabai Merah Keriting	26.000
7	Cabai Rawit Merah	22.167
8	Daging Sapi Murni	120.000
9	Daging Ayam Ras	23.567
10	Telur Ayam Ras	25.640
11	Gula Konsumsi	18.000
12	Minyak Goreng Kemasan Sederhana	17.000
13	Tepung Terigu (Curah)	9.000
14	Minyak Goreng Curah	15.067
15	Jagung Tk Peternak	5.000
16	Ikan Kembung	50.000
17	Ikan Tongkol	35.500
18	Ikan Bandeng	31.667
19	Garam Halus Beryodium	10.000
20	Tepung Terigu Kemasan (non-curah)	12.000
21.	Beras SPHP (Rp/Kg)	12.000

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

◦ JULI

Berdasarkan hasil pemantauan harga kebutuhan pokok strategis di Pasar Butta Salewangang Maros (BSM) dimana pada dasarnya harga kebutuhan bahan pokok relatif stabil namun ada beberapa komoditi yang mengalami kenaikan yakni **Bawang Merah, gula konsumsi, ikan kembung, dan ikan tongkol**, disebabkan kurangnya pasokan sementara permintaan cenderung meningkat.

Adapun komoditi yang mengalami penurunan harga yaitu **Beras premium, beras medium, kedelai biji kering (impur), Bawang Putih Bonggol, Cabai Merah Keriting, Cabai Rawit Merah, Daging Ayam Ras, Tepung Terigu (Curah), Minyak Goreng Curah**, hal ini dikarenakan banyaknya stok sedangkan permintaan sedikit dan bersamaan

musim panen komoditi tersebut.

◦ AGUSTUS

Berdasarkan hasil pemantauan harga kebutuhan pokok strategis di Pasar Butta Salewangang Maros (BSM) dimana pada dasarnya harga kebutuhan bahan pokok relative stabil namun ada beberapa komoditi yang mengalami kenaikan yaitu **Cabai Merah Keriting, Cabai Rawit Merah, Daging Ayam Ras, dan Minyak Goreng Kemasan Sederhana** disebabkan kurangnya pasokan sementara permintaan cenderung meningkat,

Adapun komoditi yang mengalami penurunan harga yaitu **Kedelai Biji Kering (Impor), Bawang Merah dan Telur Ayam Ras** hal ini dikarenakan banyaknya stok dan bersamaan musim panen komoditi tersebut.

◦ SEPTEMBER

Berdasarkan hasil pemantauan harga kebutuhan pokok strategis di Pasar Butta Salewangang Maros (BSM) dimana pada dasarnya harga kebutuhan bahan pokok relative stabil, namun ada beberapa komoditi mengalami kenaikan yaitu **Kedelai Biji Kering (Impor), Telur Ayam Ras, Minyak Goreng Kemasan Sederhana, Minyak Goreng Curah dan Ikan Bandeng** hal ini disebabkan kurangnya pasokan dan tingginya permintaan. Khusus untuk minyakita kenaikannya karena adanya kenaikan HET.

Adapun komoditi yang mengalami penurunan **Bawang Merah, Cabai Merah Keriting, Cabai Rawit Merah, dan Daging Ayam Ras** hal ini dikarenakan banyaknya stok dan bersamaan musim panen komoditi tersebut.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

JULI

- Pelaksanaan pemantauan harga dan ketersediaan pasokan dilaksanakan secara rutin baik di tingkat pedagang grosir maupun eceran untuk menjaga kestabilan harga.
- Komunikasi efektif dengan cara koordinasi secara berkala dengan lintas sektor yang terkait.
- Tetap melakukan pemantauan harga di pasar tradisional yang ada di Kabupaten Maros yang diinput oleh petugas pasar yang ada di aplikasi BAPOK.
- Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah (Pasar Murah) dan Operasi Pasar bekerja sama dengan Bulog Makassar
- Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap Aplikasi Lelongku.Id

AGUSTUS

- Pelaksanaan pemantauan harga dan ketersediaan pasokan dilaksanakan secara rutin baik di tingkat pedagang grosir maupun eceran untuk menjaga kestabilan harga.
- Komunikasi efektif dengan cara koordinasi secara berkala dengan lintas sektor yang terkait.
- Tetap melakukan pemantauan harga di pasar tradisional yang ada di Kabupaten Maros

yang diinput oleh petugas pasar yang ada di aplikasi BAPOK.

- Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah (Pasar Murah) dan Operasi Pasar bekerja sama dengan Bulog Makassar
- Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap Aplikasi Lelongku.Id

SEPTEMBER

- Pelaksanaan pemantauan harga dan ketersediaan pasokan dilaksanakan secara rutin baik di tingkat pedagang grosir maupun eceran untuk menjaga kestabilan harga.
- Komunikasi efektif dengan cara koordinasi secara berkala dengan lintas sektor yang terkait.
- Tetap melakukan pemantauan harga di pasar tradisional yang ada di Kabupaten Maros yang diinput oleh petugas pasar yang ada di aplikasi BAPOK.
- Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah (Pasar Murah) dan Operasi Pasar bekerja sama dengan Bulog Makassar
- Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap Aplikasi Lelongku.Id

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

JULI

- Produksi pangan yang rentan karena perubahan iklim yang sulit diantisipasi.
- Karakteristik wilayah yang berbeda.

AGUSTUS

- Produksi pangan yang rentan karena perubahan iklim yang sulit diantisipasi.
- Karakteristik wilayah yang berbeda.

SEPTEMBER

- Produksi pangan yang rentan karena perubahan iklim yang sulit diantisipasi.
- Karakteristik wilayah yang berbeda.
- Kenaikan harga ikan bandeng karena adanya Hari Besar Keagamaan Nasional (Bulan Maulid 1445 H)

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

JULI

- Tetap memperkuat koordinasi lintas sektor terkait
- Pengambilan kebijakan tetap mengacu ke Peta Jalan Pengendalian Inflasi Kabupaten Maros Tahun 2022 - 2024 yang telah disepakati.
- Tetap melakukan monitoring dan evaluasi dalam penginputan secara teratur di Aplikasi BAPOK.
- Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap Aplikasi Lelongku.Id
- Pelaksanaan pasar murah/operasi pasar atau gerakan pangan murah

AGUSTUS

- Tetap memperkuat koordinasi lintas sektor terkait

Pengambilan kebijakan tetap mengacu ke Peta Jalan Pengendalian Inflasi Kabupaten Maros Tahun 2022 - 2024 yang telah disepakati.

- Tetap melakukan monitoring dan evaluasi dalam penginputan secara teratur di Aplikasi BAPOK.
- Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap Aplikasi Lelongku.Id
- Pelaksanaan pasar murah/operasi pasar atau gerakan pangan murah

SEPTEMBER

- Tetap memperkuat koordinasi lintas sektor terkait
- Pengambilan kebijakan tetap mengacu ke Peta Jalan Pengendalian Inflasi Kabupaten Maros Tahun 2022 - 2024 yang telah disepakati.
- Pelaksanaan pasar murah/operasi pasar atau gerakan pangan murah
- Pelaksanaan sidak pasar.
- Tetap melakukan monitoring dan evaluasi dalam penginputan secara teratur di Aplikasi BAPOK
- Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap Aplikasi Lelongku.Id